



RENCANA STRATEGIS



**PRODI PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
FKIP UNIVERSITAS DR. SOETOMO
TAHUN 2013/2017**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I VISI MISI DAN TUJUAN PRODI.....	1
1.1 Visi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	1
1.2 Misi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1
1.3 Tujuan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1
1.4 Sasaran Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	2
BAB II STRATEGI PENCAPAIAN VISI MISI	3
2.1 Strategi Pencapaian Visi Misi dalam Aspek Penyelenggaraan Kelembagaan.....	3
2.2 Strategi Pencapaian Visi Misi dalam Aspek Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	7
2.3 Strategi Pencapaian Visi Misi dalam Aspek Penyelenggaraan Akademik.....	10
2.4 Strategi Pencapaian Visi Misi dan Tujuan dalam Aspek Penelitian	28
2.5 Strategi Pencapaian Visi Misi dan Tujuan dalam Aspek Pengabdian pada Masyarakat	29
2.6 Strategi Pencapaian Visi Misi dan Tujuan dalam Aspek Kemahasiswaan	30
BAB III ANALISIS SWOT	31

BAB I

VISI MISI DAN TUJUAN PRODI

1.1. Visi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menjadikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai pengembang tenaga kependidikan di bidang Bahasa Indonesia yang berkualitas, profesional, kreatif dan bermoral, mampu bersaing dan bermanfaat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

1.2. Misi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Misi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga kependidikan di bidang bahasa Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, kreatif dan bermoral, berintegritas tinggi, dan mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan pendidik bidang bahasa Indonesia yang profesional dan mampu bersaing di tingkat regional dan nasional.
3. Melakukan penelitian dan pengembangan bidang bahasa Indonesia untuk mengembangkan disiplin ilmu dan teknologi bidang bahasa Indonesia pada khususnya dan pendidikan pada umumnya.
4. Melakukan pengabdian pada masyarakat atas dasar hasil-hasil penelitian dan kajian bidang bahasa Indonesia sesuai kebutuhan masyarakat pendidikan dan masyarakat umum
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan program studi yang efektif dan efisien untuk menunjang mutu prodi

1.3. Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo, yaitu:

1. Terselenggaranya pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang menghasilkan tenaga kependidikan di bidang bahasa Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, kreatif dan bermoral, berintegritas tinggi, dan mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Terselenggaranya pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang menghasilkan pendidik bidang bahasa Indonesia yang profesional dan mampu bersaing di tingkat regional dan nasional.

3. Terlaksananya penelitian dan pengembangan bidang bahasa Indonesia untuk mengembangkan disiplin ilmu dan teknologi bidang bahasa Indonesia pada khususnya dan pendidikan pada umumnya.
4. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat atas dasar hasil-hasil penelitian dan kajian bidang bahasa Indonesia sesuai kebutuhan masyarakat pendidikan dan masyarakat umum
5. Terselenggaranya tata kelola kelembagaan program studi yang efektif dan efisien untuk menunjang mutu prodi

1.4. Sasaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sasaran dari visi, misi, dan tujuan prodi adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang kontekstual
2. Meningkatkan materi perkuliahan berbasis evaluasi dan analisis pengembangan
3. Meningkatkan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia
4. Meningkatkan kualitas pengabdian dosen dan keterlibatan mahasiswa kepada masyarakat, evaluasi kompetensi lulusan, dan kerjasama dengan stake holder
5. Meningkatkan tata kelola dan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan dari dosen dan karyawan

BAB II STRATEGI PENCAPAIAN VISI MISI

2.1 Strategi pencapaian Visi Misi dalam Aspek penyelenggaraan kelembagaan

Strategi pencapaian sasaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut:

A. Strategi Pengembangan Produk

Untuk mengembangkan produk dari suatu lembaga pendidikan tinggi (lulusan) agar sesuai dengan kebutuhan pasar maka dilakukan beberapa strategi, meliputi :

1. Memelihara dan mengembangkan relevansi pendidikan dengan pasar kerja
2. Memonitor terus selera pasar kerja melalui, studi penelusuran, pertemuan alumni, kuliah tamu dan sebagainya.
3. Mengikuti perkembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia melalui khasanah keilmuan untuk mengetahui posisi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks keilmuan pendidikan dan sosial.
4. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (*minabrook conference*) antara akademisi dan praktisi dalam rangka pengembangan produk/jasa pelayanan pendidikan ilmu pendidikan, kebahasaan, dan kesastraan

Tabel: Rencana pengembangan produk

No	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Pengembangan relasi pendidikan dengan pasar kerja	Dilakukan tiap 4th dan hanya melibatkan pihak internal	Dilakukan tiap 3th dan melibatkan pihak alumni	Dilakukan tiap 2th dan melibatkan pihak alumni dan stake holder	Dilakukan tiap 1th dan melibatkan pihak alumni, stake holder, dan penentu kebijakan	Dilakukan tiap 1th & melibatkan pihak alumni, stake holder, dan, asosiasi profesi penentu kebijakan
2	Melakukan <i>tracer study</i> pada alumni dan stake holder	Melibatkan 30% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 40% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 60% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 80% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan lebih 85% alumni dan <i>stake holder</i>
3	Mengikuti perkembangan ilmu bahasa dan sastra	dosen yang mengikuti kegiatan seminar/workshop/ kajian bahasa & sastra 30%	kegiatan seminar/workshop/ kajian bahasa & sastra 40%	kegiatan seminar/workshop/ kajian bahasa & sastra 60%	kegiatan seminar/workshop/ kajian bahasa & sastra 80%	kegiatan seminar/workshop/ kajian bahasa & sastra lebih 80%

B. Strategi Pengembangan Model Pembelajaran (Learning Style)

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh lembaga pendidikan tinggi, perlu sekali dilakukan pengembangan model dari pembelajaran, yaitu :

1. Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik.
2. Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari

pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya

3. Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Tabel: Rencana pengembangan Model Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
2	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
3	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan

C. Strategi Organisasi

Selain upaya mengembangkan strategi pembelajaran dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, perlu adanya organisasi yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu juga pengembangan organisasi yang menaungi kegiatan dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Strategi pengembangan organisasi ini meliputi :

1. Melakukan optimalisasi unit, yaitu setiap unit, program harus memiliki standar dalam bidangnya masing dan bekerja secara efektif dan efisien
2. Menciptakan aliansi vertikal, yaitu setiap staff harus mengerti strategi organisasi, misi dan arah organisasi
3. Menciptakan aliansi horizontal, yaitu saling pengertian antar unit dan tidak saling berkonflik.
4. Mengusahakan satu jalur perintah untuk setiap proses, yaitu setiap proses harus diorganisir sehingga hanya ada satu jalur perintah (single channel of command).

Tabel: Rencana strategi komunikasi

No	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Evaluasi kinerja unit	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
2	Evaluasi program peningkatan kompetensi manajerial	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat

D. Strategi Sistem dan Prosedur

Demikian juga dalam hal sistem dan prosedur perlu dikemukakan strategi pengembangannya, meliputi:

1. Menekankan bahwa tidak ada kualitas tanpa data
2. Merancang sistem manajemen data dan informasi kualitas
3. Melakukan analisis data dan informasi kualitas
4. Melakukan analisis komparasi dan patok duga (*benchmark*)

Tabel: Rencana strategi dan prosedur

No	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Evaluasi penerapan prosedur kerja	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat

E. Strategi Kepemimpinan

Untuk menjalankan strategi, sistem dan prosedur suatu organisasi sehingga organisasi menjadi berkualitas, peran pemimpin sangat penting. Berkaitan dengan kualitas ini, pemimpin dalam hal ini mempunyai berbagai peran, yang meliputi:

1. Kualitas adalah masalah budaya dimana pemimpinlah yang paling bertanggung jawab atas pengembangan budaya kualitas.
2. Pemimpin sebagai pembangun budaya hendaknya memperhatikan: - Kualitas interaksi - Strategi komunikasi - *Purposing* - *Pay attention to little thing*

3. Budaya kualitas tidak bisa dibeli, melainkan harus dibiasakan dan diharmonisasikan dan dikembangkan berdasar budaya yang telah ada, berdasar praktek-praktek yang baik yang telah ada dalam suatu organisasi.
4. Kualitas itu telah ada pada setiap institusi pendidikan, *TQM* mengembangkannya menjadi perbaikan kualitas secara terus menerus (*continuous improvement*)
5. *TQM* menuntut ketekunan dan kesabaran, bukan sesuatu yang dapat diperkenalkan dalam semalam.

F. Strategi Membangun Komitmen Dosen

Untuk menjamin kualitas organisasi di program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, perlu dilakukan langkah-langkah kongkrit seperti berikut ini :

1. Melibatkan dosen dalam aktivitas penyelesaian masalah
2. Menanyakan kepada dosen bagaimana mereka berfikir tentang sesuatu, bagaimana proyek akan ditangani
3. Melakukan *sharing* informasi sebanyak-banyaknya untuk menggugah komitmen mereka
4. Menanyakan kepada mereka sistem dan prosedur yang mana, yang menjadikan mereka tidak dapat memberi pelayanan terbaik kepada mahasiswa
5. Mengingatkan bahwa upaya untuk memperbaiki kinerja dosen, tidak cocok menggunakan pendekatan *top-down*
6. Mengalihkan tanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian profesionalisme kepada dosen dan staff
7. Menerapkan komunikasi yang sistimatis dan terus menerus dikalangan dosen dan semua yang terlibat di unit.
8. Mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan konflik, *problem solving*, negosiasi.
9. Menjadi penolong tanpa harus memiliki jawaban atas semua permasalahan.
10. Memberikan pencerahan tentang konsep kualitas dan topik-topik seperti *team building*, *customer service*, *communication* dan *leadership*
11. Menjadi model (*reference*), sediakan waktu untuk mendengar dosen dan pelanggan
12. Berupaya sebagai *coach* dan mengurangi sebagai boss
13. Memberikan otonomi dan keleluasaan mengambil resiko, tapi tetap berlaku *fair*
14. Menciptakan keseimbangan antara kualitas eksternal (mahasiswa, orang tua, pemerintah, masyarakat) dengan kualitas internal (dosen, staff dan lainnya).

G. Strategi Sosialisasi

1. Aturan-aturan akademik dan manual prosedur Fakultas dan Program Studi disosialisasikan melalui web site Unitomo dan Website Fakultas dengan sasaran stake holders.
2. Melibatkan organisasi kemahasiswaan yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa
3. Memasang tulisan visi misi dan tujuan program studi di tempat-tempat yang mudah di baca.
4. Media-media tertulis, penyampaian pada rapat fakultas, kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru, display di ruang administreasi, dan juga dipasang di tempat strategis yang mudah dibaca oleh seluruh civitas akademika,

penyebaran brosur, leaflet melalui mahasiswa dan alumni serta kunjungan langsung ke instansi-instansi tertentu.

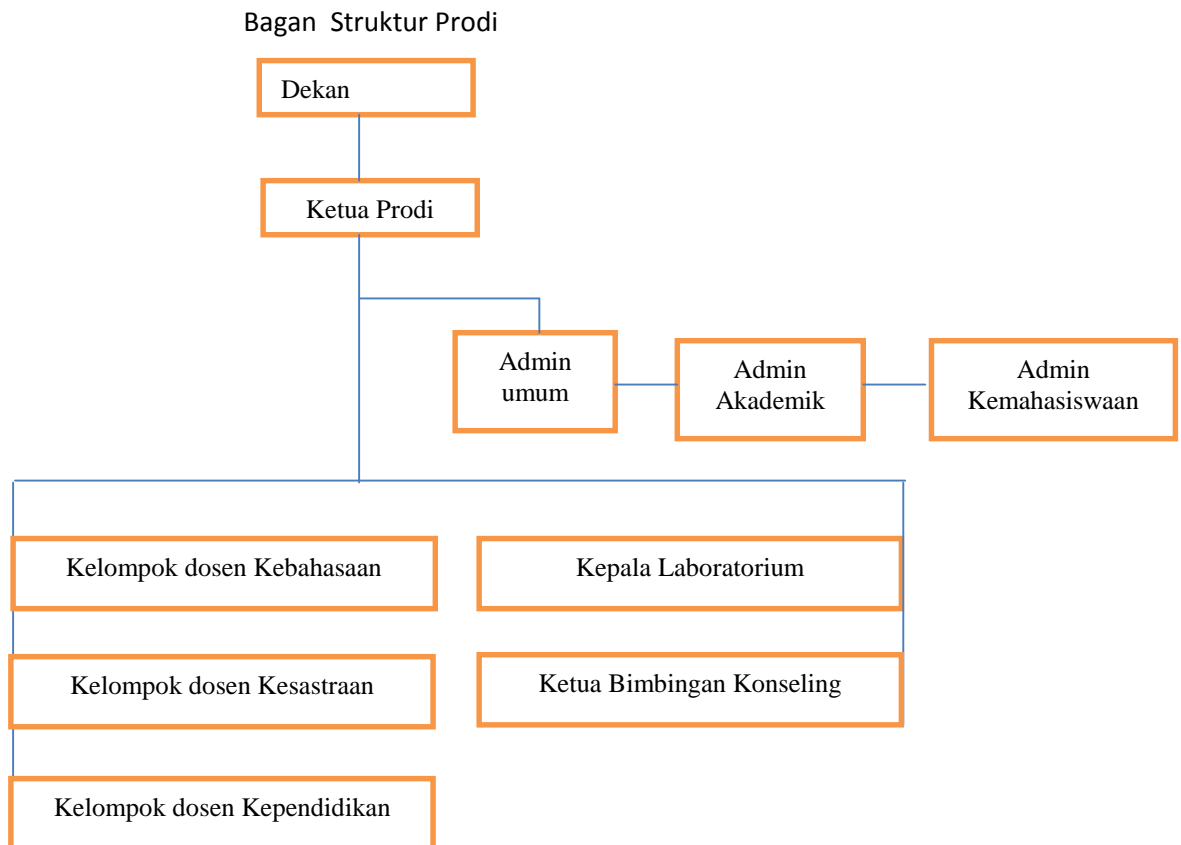
H. Rentang Waktu Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan.

1. Visi diharapkan dalam kurun 10-15 tahun yang akan datang dapat tercapai
2. Misi diharapkan dapat tercapai antara 5-8 tahun mendatang
3. Tujuan diharapkan tercapai dalam waktu 5 tahun mendatang

2.2 Strategi pencapaian visi misi dalam aspek Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

A. Tata Pamong

Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.



Tata pamong program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran dan fungsi prodi. Kepemimpinan Program Studi secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Tata pamong sebagai sistem yang senantiasa berjalan secara efektif dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan program studi. Tata pamong pada Jurusan Administrasi Bisnis dapat dikatakan baik dan jelas, yang terlihat pada lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas,

tanggungjawab, dan adil. Hal tersebut yang tercermin pada tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium).

B. Kepemimpinan Jurusan/Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.

Ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam jurusan secara efektif dengan mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang telah disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan secara tepat dan cepat. Selain itu, Ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mampu memprediksi masa depan, merumuskan visi serta mengkomunikasikan visi ke depan. Hal ini dilakukan dengan menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas. Ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia harus menjalankan fungsi kepemimpinan meliputi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional tercermin berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Kepemimpinan organisasi tercermin berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik tercermin berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

C. Sistem pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling, representasi dan penganggaran yang efektif dilaksanakan. Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen: (1) Renstra Prodi, (2) Program analisis jabatan dan program peningkatan Kinerja, dan (3) Prosedur kerja.

Aktivitas operasional merupakan perwujudan rencana strategis program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia harus berjalan sesuai dengan Renstra, Program analisis jabatan dan program peningkatan Kinerja, serta prosedur kerja.

D. Penjaminan mutu.

Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (external examiner).

1. Pada Jurusan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penyusunan soal dilakukan oleh kelompok pengajar yang berlaku secara paralel.
2. Silabus sudah dituangkan/dijabarkan dalam rancangan perkuliahan yang disusun oleh kelompok dosen mata kuliah.
3. Untuk mendapatkan gelar sarjana Sarjana Pendidikan, setiap mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian, laporan penelitian (Skripsi), dan ujian akhir (Ujian Skripsi).

E. Umpan balik dan keberlanjutan

Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan Jurusan/Program Studi. (1) Sumber umpan balik antara lain dari: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan. (2) Pelaksanaan secara berkala (minimum sekali dalam tiga tahun). (3) Tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan Jurusan/Program Studi.

Umpan balik dilakukan melalui 1. Tracer Study dilakukan secara berkala setiap dua tahun dan angkatan ditingkatkan sesuai rentra, 2. Menyelenggarakan workshop kurikulum dengan melibatkan a. pengguna lulusan b. dosen c. Alumni d. mahasiswa 3. Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) dilakukan dua kali dalam satu semester.

Sedangkan Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) Jurusan/Program Studi ini antara lain mencakup:

(1) Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa dilakukan melalui aktivitas promosi baik melalui pembuatan leaflet/brosur, kunjungan ke SMU di wilayah Jawa Timur, dan aktivitas kemahasiswaan, melakukan penyiaran kegiatan wisuda melalui media televisi lokal dan regional. (2) Upaya peningkatan mutu manajemen dilakukan melalui pelaksanaan SPMA/SPMI di tingkat jurusan. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan dilakukan melalui

1. Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi
2. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar
3. Memperbaiki suasana akademik (penyediaan dan pemanfaatan fasilitas ICT, dan penerapan student center learning)
4. Pelibatan mahasiswa pada penelitian-penelitian dosen.
5. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan dilakukan dengan: (a) Kemitraan dengan Diknas stempat; (b) Penyelenggaraan Seminar dan Workshop

2.3 Strategi Pencapaian Visi Misi dan tujuan dalam aspek penyelenggaraan Akademik

2.3.1 Dalam Bidang Kurikulum

2.3.1.1 Kompetensi Lulusan

Agar Visi, misi, dan tujuan dapat tercapai dengan baik maka standar Kompetensi lulusan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan lulusan sesuai tujuan visi misi. Standar Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia (PBS) FKIP Universitas Dr. Soetomo Surabaya Tahun akademik 2012/2013-2016/2017 digambarkan dalam berbagai standar turunan, yakni sebagai berikut:

A. Standar Kompetensi lulusan Pedagogik

1. Lulusan menguasai dan memahami wawasan atau landasan kependidikan.
2. Lulusan memahami karakteristik peserta didik Sekolah Menengah Pertama dan Atas sehingga mampu mengembangkan pembelajaran yang profesional.
3. Lulusan mampu mengembangkan kurikulum dan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan atas
4. Lulusan mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif serta mampu memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan dalam pengembangan pembelajaran
5. Lulusan mampu mengembangkan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Lulusan mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik
7. Lulusan mampu mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikembangkan
8. Lulusan mampu secara profesional dan humanis membantu peserta didik mengaktualisasikan potensi diri yang dimilikinya

B. Standar Kompetensi lulusan Profesional

1. Lulusan memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme sebagai guru
2. Lulusan mampu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal. meningkatkan dan memelihara citra profesi.
3. Lulusann mapu mengembangkan kualitas pengetahuan dan ketrampilan dan mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi.
4. Lulusan memiliki kebanggaan terhadap profesi.
5. Lulusan Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik
6. Lulusan memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan atas tugas keprofesionalanya.
7. Setelah bekerja lulusan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hayang berkaitan dengan tugaskeprofesionalan guru.

C. Standar Kompetensi lulusan Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Standar Kompetensi Lulusan
1	Pendidikan Agama	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu mengamalkan konsep-konsep keagamaan dalam kehidupan baik secara vertikal maupun horisontal.
2	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menghayati dasar kewarganegaraan dalam hubungannya dengan negara termasuk HAM dan kewajiban Bela Negara, ketahanan Nasional, polstranas serta otonomi daerah
3	Bahasa Indonesia	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan kaidah dan prinsip tata bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran formal
4	Menyimak	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan keterampilan menyimak sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa untuk menunjang pengajaran bahasa di sekolah
5	Membaca	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan keterampilan membaca meliputi jenis membaca, teknik membaca, pemilihan bahan bacaan, minat baca, organisasi bacaan, pemahaman ragam teks, praktek analisis keterbacaan dan pengajaran membaca di sekolah.
6	Berbicara	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakekat berbicara, metode penyampaian, penampilan berbicara, pidato, kependamulan, bentuk-bentuk penyampaian, dan pengajaran berbicara
7	Menulis	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip ejaan, diksi, kalimat efektif, paragraph, organisasi tulisan, gaya tulisan, jenis-jenis tulisan, serta praktek penulisan berbagai jenis tulisan.
8	Linguistik Umum	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip dasar linguistik umum sebagai studi ilmiah, hakikat bahasa, fonetik-fonologi, morfologi, sintaktis, semantic, dan wacana dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat menengah dan atas
9	Sejarah Sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep dasar penulisan sejarah sastra, perkembangan bahasa dan sastra Indonesia, masalah periodisasi dan angkatan, tokoh-tokoh kesusastraan dan karyanya, serta sastra kontemporer.
10	Keterampilan Membaca	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan keterampilan membaca meliputi jenis membaca, teknik membaca, pemilihan bahan bacaan, minat baca, organisasi bacaan, pemahaman ragam teks, praktek analisis keterbacaan dan pengajaran membaca di sekolah.
11	Keterampilan Menulis	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip ejaan, diksi, kalimat efektif, paragraph, organisasi tulisan, gaya tulisan, jenis-jenis tulisan, serta praktek penulisan berbagai jenis tulisan.
12	Filsafat Bahasa dan Sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan karakteristik filsafat dan logika bahasa sebagai sebuah kajian dan pembahasan konsep-konsep Kebahasaan dan persektif filsafat untuk kepentingan penelitian
13	Fonologi BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan fonem-fonem bahasa (jumlah, klasifikasi, distribusi, produksi, problematik, dan pemecahannya) unsur-unsur prosodi, dan pembekalan dan keterampilan mengidentifikasi fonem suatu bahasa dan mengaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
14	Teori Sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep dasar sastra, fungsi sastra, hubungan sastra dengan kenyataan, psikologi, religi, dan pembaca serta berbagai pendekatan dalam studi sastra.
15	Teori Belajar Bahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu

		menggunakan hakikat pemerolehan bahasa, hakikat pembelajaran bahasa perbedaan anak dan dewasa dalam belajar bahasa, teori belajar bahasa, dan factor yang melingkupi.
16	Apresiasi Puisi	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar apresiasi puisi baik lisan maupun tulis, pembekalan kemampuan pelaksanaan apresiasi dan kemampuan apresiasi lisan dan tulis di sekolah
17	Morfologi BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan seluk beluk morfem, prinsip-prinsip dasar mengenal morfem, jenis dan wujud morfem, konstruksi, proses dan analisis morfologis, peristiwa morfo fonetik, serta gejala baru pembentukan kata bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan kelas atas
18	Bahasa Inggris	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan wacana melalui identifikasi topik, ide pokok, detail pengunjuk, dan analisis hubungan ide antarkalimat dan antarpagraf, serta memahami wacana melalui identifikasi topik, ide pokok, detail pengunjuk, dan analisis hubungan ide antarkalimat dan antarpagraf
19	Problematika BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan masalah kebahasaan dalam pembelajaran dari aspek fonologi, morfologi, seistaksis, dan semantik
20	Sosiolinguistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan pemakaian bahasa dalam masyarakat tutur, fungsi, dan sikap bahasa, kedwibahasaan dan diglosia, kode, alih kode, interferensi, integrasi, ragam bahasa, serta hubungan sosiolinguistik dengan pengajaran bahasa
21	Apresiasi Prosa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar apresiasi prosa baik lisan maupun tulis, pembekalan kemampuan pelaksanaan apresiasi dan kemampuan apresiasi lisan dan tulis di sekolah
22	Sosiologi sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar sosiologi sastra dan penerapannya dalam penganalisisan sastra Indonesia dalam pembelajaran sekolah
23	Sintaksis	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip sintaksis, frase, klausa, kalimat, dan pemecahan problematika yang berkaitan dengan sintaksis Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan kelas atas
24	Filologi	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep filologi naskah, prinsip-prinsip penelitian naskah. Pemahaman prinsip penyuntingan naskah translitetas, transkripsi, dan analisis naskah
25	Kajian Buku Teks BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan Pengakajian buku teks bahasa Indonesia meliputi kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku, kesesuaian dengan teori dan prinsip-prinsip buku teks, pembelajaran teori penulisan buku teks, dan pembelajaran penulisan buku teks. Pemahaman dan pengembangan buku teks bahasa dan sastra Indonesia, serta penerapannya dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah
26	Pragmatik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep pragmatic, kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip tindak tutur dalam kehidupan sosial dan pendidikan
27	Semantik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakikat, relasi, perubahan, medan, dan komponen makna, serta penerapannya untuk menujngkang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah lanjutan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan kelas atas
28	Apresiasi Drama	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakekat teater tradisional dan drama modern, tekhnuk menghayati, memahami, dan menghargai, serta mampu mengaplikasikan dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah

29	Psikolinguistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hubungan antara bahasa dan kejiwaan untuk kepentingan kejiwaan untuk kepentingan pengkajian masalah-masalah kebahasaan serta pembelajaran bahasa di sekolah.
30	Analisis Wacana BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakikat wacana dalam hierarki bahasa, fungsi bahasa, konteks bahasa, pengacauan dalam wacana, referensi-inferensi-implikatur, kohesi dan koherensi, serta prinsip-prinsip interpretasi.
31	Analisis Kesalahan Berbahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep dan jenis kesalahan berbahasan dan kemampuan menganalisis berbagai kesalahan berbahasa dalam wacana
32	Kritik sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar kritik sastra, bentuk dan jenis, serta pelatihan kegiatan cipta sastra dalam pembelajaran di sekolah
33	Tata Bahasa Pendidikan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip penyusunan tata bahasa pendidikan serta penerapannya dalam penyusunan bahasan ajar
34	Pemb. Pengembangan Bahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan teknik pembinaan dan penyuluhan bahasa/sastra melalui berbagai media massa (cetak dan elektronik) maupun secara bersemuka untuk menunjang pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia.
35	Kewirausahaan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep kewirausahaan dalam bidang agroindustri khususnya pengolahan pangan. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu membuat proposal sederhana tentang sebuah usaha yang layak dijalankan di suatu daerah tertentu
36	Sastra Lama	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan penerapan konsep sastra tradisional, sastra lisan, dan sastra Nusantara, serta kemampuan mengapresiasi dan menganalisis teks
37	Sastra Anak	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip dasar sastra anak, dengan menekankan pada karya sastra anak-anak masa kini.
38	Sastra Mistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan definisi sufi dan tasawuf, sufi Persia dan karya-karyanya, sufi India dan karya-karyanya, sufi Melayu dan karya-karyanya, dan sufi Jawa dan karya-karyanya
39	Sastra Bandingan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu memahami sejarah sastra dan membandingkan bentuk dan perkembangan sastra umum, nasional dan dunia termasuk sastra Islam
40	Editing	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan teknik penyuntingan tulisan akademik dan tulisan jurnalistik
41	Penyutradaraan & Pementasan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan penguasaan konsep-konsep penyutradaraan dan manajemen pementasan.
42	Indi Movie	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu membuat film pendek sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan sinema
43	Bahasa Indonesia Untu Penutur Asing	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan persoalan pemerolehan bahasa kedua, metode pembelajaran tradisional, metode pembelajaran komunikatif, bahan ajar dialog BIPA, bahan ajar teks bacaan, bahan ajar multi media, praktik mengajar, kuliah lapangan.
44	Majalah Sekolah	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan ketrampilan pembuatan media (mading, bulletin, dan majalah) dengan prinsip jurnalistik.
45	Public Speaking	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan tutur bahasa yang baik dalam penerapannya di depan publik/teknik-teknik berbicara di depan publik
46	Bahasa jurnalistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan penggunaan bahasa Indonesia dalam beragam karya jurnalistik,

		baik cetak maupun elektronik.
47	Penyuluhan Bahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan prinsip-prinsip penyuluhan bahasa dalam kegiatan edukasional maupun sosial
48	Ketrampilan Jurnalistik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan penggunaan prinsip-prinsip jurnalistik menciptakan beragam karya jurnalistik, baik cetak maupun elektronik.
49	Kehumasan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakekat humas, metode kerja kehumasan, dan peranan humas dalam perusahaan, instansi, atau lembaga dalam tatanan masyarakat modern
50	Pengantar Pendidikan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan mengaplikasikan tentang hakikat manusia dan pengembangannya, pengertian dan unsure-unsur pendidikan, landasan dan asas pendidikan, perkiraan dan persiapan pendidikan menghadapi masa depan, jenis dan fungsi lingkungan pendidikan, aliran dan gerakan baru dalam pendidikan, permasalahan pokok pendidikan dan penanggulangannya, sistem pendidikan nasional, peranan pendidikan nasional dalam pembangunan nasional
51	Perkembangan Peserta Didik	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep psikologi, psikologi pendidikan, perkembangan dan perbedaan individual dalam mencapai efisiensi proses belajar dalam aplikasi pembelajaran
52	Profesi Kependidikan	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu mengaplikasikan konsep profesi kpendidikan
53	Belajar & Pembelajaran	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep belajar moder yang mengedepankan fungsi mekanis dan organis otak kanan dan kiri, otak batang, sistem limbik dan neokoertek. Pembelajaran bermakna dan penerapan konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi.
54	Perencanaan Pengajaran	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan berbagai model perencanaan pengajaran dan pengembangannya serta pembekalan penyusunan program satuan pengajaran berdasarkan kurikulum/GBPP sekolah menengah.
55	Strategi Belajar Mengajar	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan hakekat dan berbagai macam strategi pembelajaran dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta pelatihan penerapannya dalam rancangan proses pembelajaran dan pengajaran.
56	Kajian Kurikulum BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu mengembangkan kurikulum bahasa dan sastra Indonesia, serta penerapannya dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah
57	Evaluasi Pengajaran BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan dasar-dasar penilaian pengajaran bahasa dan sastra, proses pembelajaran, penyusunan alat evaluasi pembelajaran (pengembangan spesifikasi tes, penulisan soal, telaah soal), serta analisis hasil evaluasi pengajaran (pengujian soal secara empiris).
58	Komputer	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan komputer untuk keterampilan membaca, pengucapan, menulis, menerjemahkan, dan lain-lain .
59	Statistik BI	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep dasar statistika meliputi pengumpulan, penyajian, dan analisis data dengan statistika deskriptif dan statistika inferensial
60	Metode Penelitian	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep penelitian pendidikan, penelitian bahasa, penelitian sastra, perumusan masalah, penentuan populasi dan sample, penyediaan data, metode analisis data, serta pelatihan penyusunan proposal penelitian.
61	Penelitian Bahasa	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan metode dan tehnik analisis bahasa serta penerapannya dalam penyusunannya rancangan penelitian bahasa. Dalam penelitian bahasa juga

		diarahkan penerapan penelitian tindakan kelas yang berhubungan dengan pengajaran bahasa di SLTP atau di SLTA
62	Penelitian Sastra	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep dasar pemikiran filosofis sebagai sebagai landasan untuk memahami dan menerapkan metode penelitian sastra lisan dan tulis. Dalam penelitian bahasa juga diarahkan penerapan penelitian tindakan kelas yang berhubungan dengan pengajaran sastra di SLTP atau di SLTA
63	Ketrampilan Dasar Mengajar	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan berbagai ketrampilan dasar mengajar dalam mikro teaching
64	Penulisan dan Seminar Proposal	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep penulisan proposal penelitian dan seminar proposal dalam kaitannya dengan penulisan tugas akhir berupa skripsi.
65	Praktik Mengajar	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep Penguasaan penelitian masalah bahasa, sastra, dan atau pengajarannya serta penyusunannya dalam wujud laporan berupa skripsi.
66	Skripsi	Pada tugas akhir mahasiswa mampu menyusun skripsi sesuai dengan prosedur ilmiah
67	Kuliah Kerja Nyata	Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan bersosialisasi dengan masyarakat serta mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam pembelajaran

D. Standar Kompetensi lulusan Kelompok Mata Kuliah

1. Kelompok MPK (mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)

Kelompok mata kuliah MPK terdiri dari: a) MK Pendidikan Agama; b) Bahasa Indonesia; dan c) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kelompok MPB bertujuan: membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air , serta memiliki kemahiran dan kebanggaan berbahasa Indonesia

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MPK adalah:

- Menjalankan ajaran agama yang dianut
- Menunjukkan sikap jujur dan adil
- Mengenal dan toleransi keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya
- Memiliki sikap bela negara yang baik menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
- Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun dengan bahasa Indonesia melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan

2. Kelompok MKK (Mata Kuliah Keilmuan & Keterampilan)

Kelompok mata kuliah MPK terdiri dari 46 mata kuliah yang merupakan mata kuliah pokok dari Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia. Kelompok MPB bertujuan memberikan kompetensi kebahasaan, kesastraan dan halhal yang kontekstual dengan bahasa dan sastra baik terutama dalam pengajaran di sekolah menengah dan aplikasi kehidupan sosial yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan, seperti mata kuliah pilihan jurnalistik, editing, kehumasan, penyutradaraan & pementasan, bahasa jurnalistik, dan penyuluhan bahasa.

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MPK adalah:

- a. Mendalami dan mampu mengaplikasikan konsep-konsep linguistik educational, linguistik teoritik, dan linguistik terapan lainnya dalam pembelajaran di sekolah dan kehidupan sosial lainnya yang menjadi nilai lebih lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr, Soetomo
- b. Mendalami dan mampu mengaplikasikan konsep-konsep sastra; educational, sastra teoritik, dan sastra terapan lainnya dalam pembelajaran di sekolah dan kehidupan sosial lainnya yang menjadi nilai lebih lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr, Soetomo
- c. Mendalami dan mampu mengaplikasikan keberagaman bahasa dan budaya Indonesia dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat
- d. Mendalami dan mampu mengaplikasikan keberagaman seni dan sastra Indonesia dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat
- e. Mendalami dan mampu mengaplikasikan pilihan keilmuan kebahasaan atau kesastraan yang membuat lulusan memiliki keahlian lain selain menjadi guru bahasa di kelas menengah. Keahlian pilihan tersebut tersedia dalam mata kuliah pilihan sastra seperti: penyutradaraan, editing film, indiemovie, sastra anak. Sedangkan dalam pilihan kebahasaan seperti: penyuluhan bahasa, pembinaan bahasa, keterampilan jurnalistik, bahasa jurnalistik, dan kehumasan.

3. Kelompok MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)

Kelompok mata kuliah MKB terdiri dari 8 Mata kuliah yang merupakan mata kuliah pokok paedagogik dan profesional dari Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia. Kelompok MKB bertujuan memberikan kompensasi paedagogik dan kompetensi profesional pada lulusan prodi Pendidikan Bahasa & sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo.

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MKB adalah:

- a. Lulusan menguasai dan memahami wawasan atau landasan kependidikan.
- b. Lulusan memahami karakteristik peserta didik menengah pertama dan Atas sehingga mampu mengembangkan pembelajaran yang profesional.
- c. Lulusan mampu mengembangkan kurikulum dan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas menengah dan atas
- d. Lulusan mampu merancang pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif serta mampu memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan dalam pengembangan pembelajaran
- e. Lulusan mampu mengembangkan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Lulusan mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik
- g. Lulusan mampu mengembangkan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikembangkan

- h. Lulusan mampu secara profesional dan humanis membantu peserta didik mengaktualisasikan potensi diri yang dimilikinya
- i. Lulusan memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme sebagai guru
- j. Lulusan mampu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal. meningkatkan dan memelihara citra profesi.
- k. Lulusan mampu mengembangkan kualitas pengetahuan dan ketrampilan dan mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi.
- l. Lulusan memiliki kebanggaan terhadap profesi.
- m. Lulusan Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik
- n. Lulusan memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan atas tugas keprofesionalanya.
- o. Setelah bekerja lulusan memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

4. Kelompok MPB (Mata Kuliah Prilaku Berkarya)

Kelompok mata kuliah MPB terdiri dari 9 Mata kuliah yang merupakan mata kuliah aplikatif dari Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia. Kelompok MPB bertujuan memberikan kompetensi berkarya lulusan, baik karya yang berupa pengembangan keilmuan seperti penelitian yang berhubungan dengan bahasa dan sastra, dan kompetensi berkarya dalam bidang profesi pengajaran.

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MPB adalah:

- a. Lulusan memiliki kemampuan merancang, melakukan, dan mempertanggungjawabkan penelitian pendidikan, kebahasaan, dan kesastraan untuk kepentingan profesinya
- b. Lulusan memiliki kemampuan merancang, melakukan, dan mempertanggungjawabkan pengajaran bahasa dan sastra untuk kepentingan profesinya
- c. Lulusan memiliki kecerdasan sosial sesuai kepentingan profesinya

5. Kelompok MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)

Kelompok mata kuliah MBB terdiri dari 1 Mata kuliah bertujuan memberikan kompetensi dan kecerdasan sosial pada lulusan

Standar Kompetensi Lulusan Kelompok MPB adalah:

- a. Lulusan memiliki kompetensi sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat
- b. Lulusan memiliki kemampuan mengembangkan kehidupan bermasyarakat
- c. Lulusan memiliki kepedulian terhadap kehidupan sosial di sekitarnya.

E. Standar Kompetensi lulusan Program Studi

1. Memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik sebagai guru Bahasa Indonesia
2. Mengetahui dan berperilaku sesuai hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan guru SMP/SMU.

3. Mengenal karakteristik dan tugas perkembangan serta kebutuhan peserta didik SMP/SMU.
4. Menguasai teori bahasa dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta aplikasi teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
5. Merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran bagi peserta didik SMP/SMU, meliputi: (1) mengkaji dan menjabarkan kurikulum SMP/SMU; (2) mengembangkan perangkat perencanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP/SMU, dengan memilih dan melaksanakan pendekatan, strategi, metode, media, dan sumber belajar dalam pembelajaran yang tepat; (3) melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan di SMP/SMU; (5) mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, (6) memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran
6. Menguasai dan mampu melaksanakan penelitian kependidikan SMP/SMU, terutama penelitian tindakan kelas (PTK), serta mampu menulis berbagai bentuk karya ilmiah dan mengintegrasikan dalam pembelajaran.
7. Mampu memaksimalkan potensi anak didik di SMP./SMU dengan landasan ilmu dan moral
8. Merancang, memanfaatkan, dan mengembangkan hubungan kemanusiaan dengan sesama kolega dan mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di masyarakat.

Kompetensi pendukung:

1. Mengenal dan berperilaku sesuai wawasan kependidikan SMP/SMU.
2. Menguasai dan melaksanakan berbagai kegiatan administrasi pendidikan SMP/SMU berbasis teknologi informasi.
3. Menguasai dan melaksanakan supervisi pendidikan SMP/SMU.
4. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia serta sumber daya pendidikan lainnya.
5. Menilai kemajuan prestasi kerja tenaga kependidikan SMP/SMU.
6. Menguasai manajemen berbasis teknologi dan informasi dan menerapkannya dalam lingkungannya kerja
7. Mempunyai keahlian pendukung selain sebagai tenaga pengajar.

2.3.1.2 Relasi Mata Kuliah dalam mencapai SKL

Visi, misi, dan tujuan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dicapai dengan standar kompetensi yang harus dikuasai lulusan. Standar kompetensi kurikulum dikembangkan untuk mendukung pencapaian visi misi tersebut. Gambaran Standar Kompetensi lulusan yang secara terstruktur dicapai dengan pelaksanaan perkuliahan dalam satuan kurikulum untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan prodi adalah sebagai berikut:

Tabel: relasi kurikulum dengan SKL

No	Mata Kuliah Kurikulum	SMT	SKS	SKS	Jml SKS	Jenis Kompetensi				
			WJIB	PLHN		Peda gogik	Profe sional	SKL Prodi	Pen dukung	
1	Bahasa Indonesia	smt 1	3		20				√	
2	Pendidikan Agama		3						√	
3	Menyimak		2						√	
4	Membaca		2						√	
5	Berbicara		2						√	
6	Menulis		2						√	
7	Linguistik Umum		4						√	
8	Sejarah Sastra		2						√	
9	Keterampilan Membaca	smt 2	2		21			√		
10	Keterampilan Menulis		2						√	
11	Filsafat Bahasa & Sastra		3						√	
12	Fonologi BI		4						√	
13	Teori Sastra		4						√	
14	Teori Belajar Bahasa		2						√	
15	Perkembangan Peserta Didik		2				√	√		
16	Pengantar Pendidikan		2				√	√		
17	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	SMT 3	3		26				√	
18	Profesi Kependidikan		2					√		
19	apresiasi puisi		2						√	
20	Morfologi BI		4						√	
21	Statistik BI		2							√
22	Belajar & Pembelajaran		2				√		√	
23	Problematika BI		2						√	
24	Bahasa Inggris		3							√
25	sastra Lama			2					√	
26	BI Untuk Penutur Asing			2				√		
27	majalah sekolah		2				√			
28	Filologi	smt4	3		28			√		
29	Sosiolinguistik		2						√	
30	Apresiasi Prosa		3						√	
31	Sosiologi Sastra		2						√	
32	Komputer		2							√
33	Sintaksis		4						√	
34	Perencanaan Pembelajaran		2				√			
35	Strategi Belajar Mengajar		2				√			
36	Kewirausahaan		2							√
37	Sastra Anak			2					√	
38	Public Speaking		2				√			
39	Bahasa Jurnalistik		2				√			
40	Kajian Buku Teks BI	SMT5	2		24			√		
41	Pragmatik		3						√	

42	Evaluasi Pengajaranb BI		3			√	√		
43	Semantik		3					√	
44	Apresiasi Drama		3					√	
45	Kajian Kurikulum		2			√	√		
46	Metode Penelitian		2			√			
47	Sastra Mistik			2				√	
48	Penyuluhan Bahasa			2				√	
49	Ketrampilan Jurnalistik			2				√	
50	Ketrampilan dasar Mengajar		2			√			
51	Psikolinguistik		3					√	
52	Analisis Wacana BI		3					√	
53	Analisis Kesalahan BI		2					√	
54	Penelitian sastra		2				√		
55	Kritik Sastra	SMT6	3		25			√	
56	tata Bahasa Pendidikan		2					√	
57	Penelitian Bahasa		2				√		
58	Sastra Bandingan			2				√	
59	Editing			2				√	
60	Kehumasan			2				√	
61	Pembinaan & Pengembangn Bahasa		2					√	
62	Penulisan Seminar Proposal		2					√	
63	Penyutradaraan & Pementasan	smt7		2	9			√	
64	Kuliah Kerja Nyata		1						√
65	Indie Movie			2				√	
66	Praktik Mengajar		2			√	√		
67	Skripsi	SMT8	6		8			√	
Jumlah			133	28					
Total SKS			161						

MATA KULIAH PILIHAN KURIKULUM PRODI PBS

A MATA KULIAH PILIHAN SASTRA

No	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	BI. 2527	Sastra Lama	2
2	BI. 4410	Sastra Anak	2
3	BI. 4511	Sastra Mistik	2
4	BI. 4612	Sastra Bandingan	2
5	BI. 4616	Editing	2
6	BI. 4713	Penyutradaraan & Pementasan	2
7	BI.4714	Indi Movie	2
JUMLAH			14

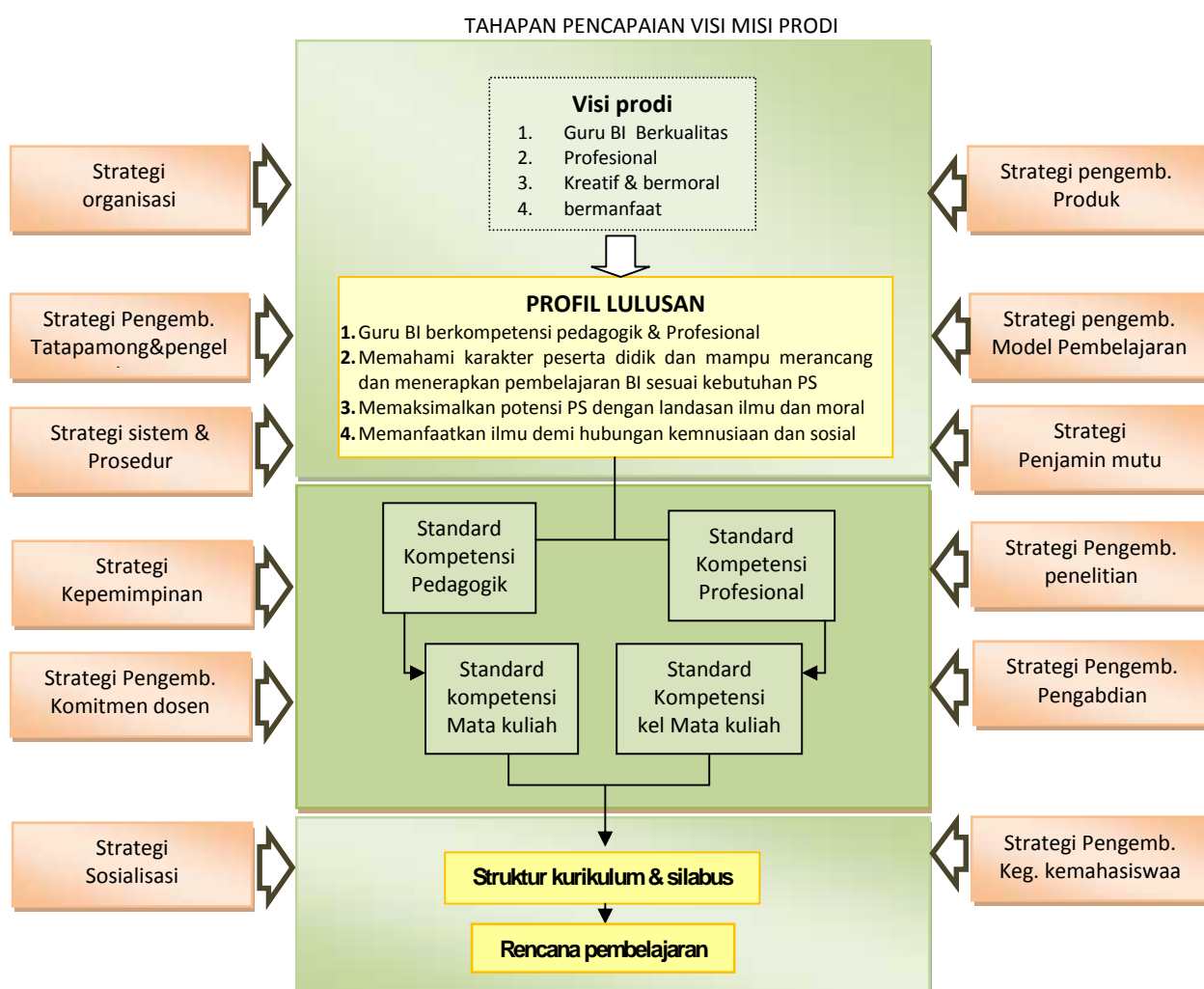
B MATA KULIAH PILIHAN KEBAHASAAN

No	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	BI.4313	Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing	2
2	BI. 2524	Majalah Sekolah	2
3	BI. 4414	Public Speaking	2

4	BI. 4408	Bahasa jurnalistik	2
5	BI. 4515	Penyuluhan Bahasa	2
6	BI. 4510	Ketrampilan Jurnalistik	2
7	BI. 4611	Kehumasan	2
JUMLAH			14

2.3.1.3 Relasi Kurikulum untuk pencapaian Visi, misi, dan tujuan

Gambaran Standar strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut:



2.3.1.4 Rencana Pengembangan Kurikulum

Kurikulum dan seluruh kelengkapannya ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuainya dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders). Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir Peninjauan dan pengembangan kurikulum dilakukan setiap 5 tahunan dengan melibatkan pihak-pihak; Pengguna lulusan, dosen, mahasiswa, dan lulusan, serta hasil tracer study. Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan. Rencana pengembangan kurikulum sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Evaluasi dan pengembangan SKL Prodi	Melibatkan 30% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 40% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 60% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 80% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan lebih 85% alumni dan <i>stake holder</i>
2	Evaluasi dan pengembangan kompetensi pedagogik	Melibatkan 30% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 40% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 60% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 80% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan lebih 85% alumni dan <i>stake holder</i>
3	Evaluasi dan pengembangan kompetensi profesional	Melibatkan 30% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 40% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 60% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 80% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan lebih 85% alumni dan <i>stake holder</i>
4	Pengembangan relasi pendidikan dengan pasar kerja	Dilakukan tiap 4th dan hanya melibatkan pihak internal	Dilakukan tiap 3th dan melibatkan pihak alumni	Dilakukan tiap 2th dan melibatkan pihak alumni dan <i>stake holder</i>	Dilakukan tiap 1th dan melibatkan pihak alumni, <i>stake holder</i> , dan penentu kebijakan	Dilakukan tiap 1th & melibatkan pihak alumni, <i>stake holder</i> , dan, asosiasi profesi penentu kebijakan
5	Melakukan <i>tracer study</i> pada alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 30% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 40% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 60% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan 80% alumni dan <i>stake holder</i>	Melibatkan lebih 85% alumni dan <i>stake holder</i>

2.3.2 Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

2.3.3.1 Kehadiran Mahasiswa

Pengawasan proses pembelajaran pada tahap awal ada di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Akademik yang selalu memberikan pelayanan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Presensi disediakan di UPT tersebut termasuk penyediaan sarana dan prasarana lain seperti LCD, Spidol, kertas dan lain-lain. Setiap minggu catatan presensi mahasiswa diperiksa oleh Tata Usaha dimana sebelumnya pada sebagian besar dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali tatap muka dan apabila ada mahasiswa yang tidak masuk maka bidang presensi untuk mahasiswa bersangkutan akan di coret dengan spidol. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa sebab sebanyak >20% kali banyak pertemuan tatap muka perkuliahan (14x) akan menyebabkan mahasiswa tersebut terkena kategori dan laporan mengenai kategori ini dilanjutkan kepada panitia UTS dan UAS. Kategori ini membuat mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS). Semua catatan mengenai presensi dan kategori ditangani langsung oleh Bidang Akademik.

Kategori tersebut masuk dalam kategori 1 sedangkan kategori 2 adalah mahasiswa tidak hadir antara 10-20% dari tatap muka yang telah dilakukan, konsekuensinya mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian akhir apabila telah memenuhi tugas tambahan dari dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

2.3.3.2 Kehadiran Dosen

Pertemuan perkuliahan dilaksanakan sebanyak 14 kali tatap muka dan merupakan kewajiban bagi dosen pengampu mata kuliah untuk melaksanakannya. Tingkat kehadiran seorang dosen di monitor berdasarkan rekapitulasi berita acara perkuliahan serta evaluasi dr mahasiswa yang akan di evaluasi di akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam pertemuan para dosen di lingkungan jurusan pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan dijadikan topik pembicaraan dan kemudian menjadi catatan bagi dosen yang bersangkutan.

2.3.3.2 Materi Kuliah

Materi kuliah dikaji langsung oleh dosen bersangkutan. Penelaahan dan evaluasi rancangan perkuliahan diawali dengan penyusunan rancangan perkuliahan yang dikelola oleh koordinator mata kuliah dalam satu mata kuliah tertentu. Setelah rancangan perkuliahan tersusun, kemudian dilakukan sinkronisasi rancangan perkuliahan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum yang dipimpin oleh Ketua Jurusan, hasil akhir dari proses kemudian menjadi panduan dalam perkuliahan. Evaluasi terhadap rancangan perkuliahan dilakukan secara rutin tiap tahun dalam dua tingkatan, pertama evaluasi terhadap konsistensi materi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dengan rancangan perkuliahan yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat berita acara perkuliahan. Evaluasi tahap ini dilakukan oleh jurusan dengan membandingkan rancangan perkuliahan dengan berita acara yang diisi pada setiap tatap muka perkuliahan. Kedua, evaluasi atas substansi rancangan perkuliahan, yang menyangkut relevansi rancangan perkuliahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia praktek secara nyata dilakukan di bawah koordinasi jurusan melalui Tim Pengembang Kurikulum.

2.3.3.3 Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan

Materi kuliah disusun berdasarkan rancangan perkuliahan yang telah dibuat oleh koordinator mata kuliah. Pembuatan rancangan perkuliahan ini dilakukan oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan. Setiap mata kuliah memiliki tujuan yang membentuk tiga macam kompetensi, yaitu kompetensi pemahaman dan pengetahuan, kompetensi keterampilan melakukan dan kompetensi manajerial. Untuk dapat mencapai kompetensi seperti tersebut di atas dibentuklah kelompok dosen mata kuliah. Kelompok dosen mata kuliah bertugas untuk

1. Menentukan macam kompetensi dari setiap pokok bahasan
2. Menentukan metodologi/cara proses belajar mengajar
3. Menentukan metode evaluasi

Evaluasi matakuliah melalui mekanisme evaluasi rancangan perkuliahan memberikan beberapa manfaat yakni:

1. Menjamin kekinian dan relevansi materi mata kuliah dengan tujuan kompetensi
2. Mendorong komitmen dan kepatuhan dosen terhadap rancangan perkuliahan
3. Mendorong keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar
4. Mendorong terjadinya mekanisme kontrol terhadap efektivitas proses belajar mengajar.

2.3.3.4 Mutu Soal Ujian

Mutu soal ujian untuk mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik dan sesuai dengan rancangan perkuliahan. Mata kuliah yang sama pada beberapa kelas mempunyai satu jenis soal yang sama untuk semua kelas dengan mata kuliah yang sama. Soal ujian yang dibuat di koordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah sehingga satu mata kuliah yang terdiri dari banyak kelas akan diselenggarakan ujian pada hari dan waktu yang sama secara paralel. Mekanisme ini juga sekaligus sebagai kontrol agar dosen mengajarkan mata kuliah sesuai dengan rancangan perkuliahan. Ketidak sesuaian dosen dalam mengajar dengan rancangan perkuliahan akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menjawab soal ujian yang diberikan. Karena itu soal ujian yang dikoordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah mampu menjaga standar kompetensi yang diinginkan oleh jurusan melalui rancangan perkuliahan.

2.3.3.5 Penilaian

Strategi penilaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya visi misi prodi dikembangkan sebagai berikut:

1. strategi penilaian terdiri dari: a) penilaian awal, b) penilaian formatif, c) penilaian tugas tengah semester, d) penilaian ujian tengah semester, e) penilaian tugas akhir semester, f) penilaian ujian akhir semester
2. pedoman penilaian distandarkan pada pedoman penilaian teori dan praktik (tes dan non tes)

2.3.3.6 Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pelaksanaan Kegiatan Pembimbingan Akademik dilakukan oleh seluruh Dosen Pembimbing Akademik (DPAM) dengan baik sesuai panduan tertulis Dosen Pembimbing Akademik bertanggung jawab dalam pembinaan dan pembimbingan studi mahasiswa. Seluruh dosen melakukan kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pengembangan sikap, orientasi, kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa. Panduan tertulis bagi dosen DPAM untuk melakukan pembimbingan akademik tertuang dalam buku pedoman. Ketentuan rektor untuk melakukan pembimbingan sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Dr. Soetomo, sesuai dengan maksud dan tujuan, fungsi serta sasarannya, Kegiatan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dr. Soetomo Surabaya pelaksanaannya disesuaikan dengan kompetensi masing-masing dosen DPAM. apabila terdapat permasalahan mahasiswa yang memerlukan perlakuan khusus dosen DPAM dengan rekomendasi dari bidang kemahasiswaan (dapat meminta konselor universitas untuk menanganinya. Untuk pembimbing akademik, pada prinsipnya dosen Prodi PBS wajib menjadi dosen DPAM yang ditunjuk dengan SK Dekan. Tugas DPAM secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) menjelaskan mengenai berbagai program studi serta alternatif yang dapat diambil oleh mahasiswa;
- 2) Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana dan beban studi serta memilih matakuliah yang akan diambil;
- 3) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan cara belajar yang baik;
- 4) Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami;
- 5) Melaporkan tentang tingkat kemajuan belajar mahasiswa bimbingannya kepada Dekan;
- 6) Pada saat pendaftar ulang berkewajiban meneliti pengisian serta mengesahkan rencana studi yang disusun mahasiswa dalam KRS dan
- 7) Wajib memberi nasehat akademik secara teratur selama masa studi mahasiswa. 5.7.3. Jumlah Rata-Rata Pertemuan Pembimbingan Per Mahasiswa Per Semester > 3 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per dosen per semester sebanyak 4 (empat) kali/mahasiswa/semester,
- 8) Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa,
- 9) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen. Pertemuan tersebut dilaksanakan diantaranya yaitu pada saat: Penerimaan Kartu Hasil Studi (KHS); konsultasi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS); batal tambah mata kuliah; dan, secara insidental ketika terjadi permasalahan yang terkait dengan perkuliahan (misalnya ketika mahasiswa sering tidak masuk kuliah yang mengakibatkan masuk dalam "kategorisasi" sehingga tidak bisa mengikuti ujian akhir semester.

Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif, dan untuk melihat keefektifan tersebut dapat dilihat dari masa studi rata-rata mahasiswa yaitu 4 tahun 2 bulan (4,14 tahun). Masa studi tersebut dapat dikatakan cukup baik. Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai lulusan selama kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dikatakan baik yang secara kelulusan adalah sebesar 3,26.

2.3.3.7 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Usulan Tugas Akhir

Untuk meminimalisir segala bentuk penyimpangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terkait dengan proses penyusunan usulan dan penelitian dan pelaksanaan penelitian ditetapkan mekanisme sebagai berikut :

1. Setelah memenuhi jumlah sks minimal yang sudah ditempuh (lulus), mahasiswa mengajukan judul (> 2) penelitian kepada ketua prodi
2. Ketua prodi akan mempertimbangkan beban pembimbingan penulisan skripsi masing-masing dosen dan duplikasi topik penelitian sebelum diputuskan
3. Ketua prodi mengeluarkan surat tugas (dengan topik penelitian) kepada calon dosen pembimbing dan surat pernyataan kesediaan pembimbingan yang harus di tandatangani oleh calon dosen pembimbing. Bila tidak bersedia yang bersangkutan harus membuat surat pernyataan tidak bersedia kepada Ketua prodi
4. Mahasiswa wajib mempresentasikan rencana penelitiannya (proposal) dalam seminar proposal yang dihadiri kedua dosen pembimbing
5. Segala bentuk perbaikan dari kesimpulan seminar dilaporkan ke Ketua Jurusan melalui berita acara seminar dan harus di patuhi oleh calon peneliti.
6. Dosen pembimbing wajib menandatangani kartu konsultasi.

2.3.3.8 Peningkatan Suasana Akademik

Kebijakan tentang suasana akademik, ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana. Bagian dengan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen mahasiswa serta pengembangan perilaku kecendekiawanan. Untuk menjaga suasana akademik lembaga telah menetapkan kebijakan yang harus dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa :

1. Dosen dan mahasiswa harus berpakaian dan berpenampilan yang baik, sopan dan beradab
2. Toleransi waktu keterlambatan kuliah baik dosen maupun mahasiswa kurang lebih 15 menit.
3. Dosen harus bertanggung jawab oleh tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa
4. Mahasiswa harus menyelesaikan tugas yang dibebankan dari dosen sesuai standart
5. Staffing dosen benar-benar didasarkan pada kapasitas keilmuan
6. Mahasiswa yang telah menempuh 110 sks, wajib menghadiri seminar proposal penelitian minimal 20 kali, ini sebagai salah satu syarat mendaftar ujian komprehensif.
7. Juklak secara tertulis tentang interaksi akademik antara mahasiswa dan dosen belum ada. Namun realitas yang ada, keberanian mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen baik didalam maupun di luar kelas yang berkaitan dengan; materi kuliah, isu aktual dan sebagainya sangat bagus. Ini bisa disimpulkan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam suasana hangat dan akrab
8. Pengembangan Perilaku Kecendekiawanan
9. Upaya untuk terus meningkatkan kualitas perilaku kecendekiawanan mahasiswa, lembaga senantiasa memberikan dukungan penuh. Kegiatan-kegiatan ilmiah yang diikuti antara lain : a) PKM b) Bakti sosial, c) seminar nasional, d) kelompok kwirausahaan, e) kelompok pencinta seni teater

2.3.3.9 Rencana Strategis dalam pelaksanaan Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Kehadiran mahasiswa	Penerapan kedisiplinan kehadiran mahasiswa 60-70%	Penerapan kedisiplinan kehadiran mahasiswa 71-80%	Penerapan kedisiplinan kehadiran mahasiswa 81-85%	Penerapan kedisiplinan kehadiran mahasiswa 86-95%	Penerapan kedisiplinan kehadiran mahasiswa >95%
2	Kehadiran dosen	Evaluasi penerapan prosedur kerja tiap 1th	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tiap 1th	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester
3	Materi kuliah	Materi disesuaikan dengan GBPP dan ditinjau secara periodik	Materi disesuaikan dengan kisi-kisi,sesuai dengan tujuan dan ditinjau secara periodik	materi disesuaikan dengan kisi-kisi,sesuai dengan tujuan, sesuai dg silabus dan	materi disesuaikan dengan kisi-kisi,sesuai dengan tujuan, sesuai dg silabus dan ditinjau	Materi disesuaikan dengan kisi-kisi,sesuai dengan tujuan, sesuai dg silabus dan ditinjau

			tiap 3th	ditinjau secara periodik tiap 2th	secara periodik tiap 1th	secara periodik tiap semester
4	Mekanisme penyusunan materi	Riview thd materi dilakukan secara periodik	Riview thd materi dilakukan oleh kelompok dosen secara periodik tiap 3th	Riview thd materi dilakukan oleh kelompok dosen secara periodik tiap 2th	Riview thd materi dilakukan oleh kelompok dosen secara periodik tiap 1th	Riview thd materi dilakukan oleh kelompok dosen secara periodik tiap semester
5	Mutu soal ujian	Soal disesuaikan dengan kisi-kisi dan ditinjau secara periodik	Soal disesuaikan dengan kisi-kisi,sesuai dengan tujuan dan ditinjau secara periodik tiap 5th	Soal disesuaikan dengan kisi-kisi,sesuai dengan tujuan, sesuai dg silabus dan ditinjau secara periodik tiap 4th	Soal disesuaikan dengan kisi-kisi,sesuai dengan tujuan, sesuai dg silabus dan ditinjau secara periodik tiap 3th	Soal disesuaikan dengan kisi-kisi,sesuai dengan tujuan, sesuai dg silabus dan ditinjau secara periodik tiap 1th
6	Strategi penilaian	Penilaian terdiri dari UTS&UAS	Penilaian terdiri dari penilaian awal,UTS,UAS	Penilaian terdiri dari penilaian awal,formatif,UTS,UAS	Penilaian terdiri dari penilaian awal,formatif,UTS,tugas UAS,&UAS	Penilaian terdiri dari penilaian awal,formatif,tugas UTS, UTS,tugas UAS,&UAS
		Pedoman penilaian teori &praktik	Pedoman penilaian teori,praktik,& acuan penilaian	Pedoman penilaian teori,praktik,acuan penilaian, &pembobotan	Pedoman penilaian teori,praktik,acuan penilaian, pembobotan&kriterian penilaian	Pedoman penilaian teori,praktik,acuan penilaian, pembobotan, kriterianpenilaian,&teknik peskoran
		Perencanaan penilaian analisis materi,kisi-kisi,	Perencanaan penilaian analisis materi,kisi-kisi,instrumen	Perencanaan penilaian analisis materi,kisi-kisi,instrumen, &format penilaian	Perencanaan penilaian analisis materi,kisi-kisi,instrumen, format penilaian &peskoran	Perencanaan penilaian analisis materi,kisi-kisi,instrumen,format penilaian,rubrik penilaian &peskoran
		KKM 50%-60%	KKM 61%-70%	KKM 71%-80%	KKM 81%-90%	KKM >90%
		Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan metode dan materi	Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan metode,materi ajar,&pemberian tugas	Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan metode,materi ajar,pemberian tugas, &penyusunan tes baru	Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan metode,materi ajar,pemberian tugas, penyusunan tes baru,&penentuan referensi	Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan metode,materi ajar,pemberian tugas, penyusunan tes baru,penentuan referensi,&penyusunan media
7	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode,materi ajar,&pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester.ditindaklanjuti digunakan untuk perbaikan metode,materi ajar,pemberian	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindaklanjuti untuk perbaikan metode,materi ajar,pemberian tugas,

					tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
8	Evaluasi Peningkatan suasana akademik	Sistem dan mekanisme peningkatan ditinjau secara periodik	Sistem, mekanisme, dan perangkat yang terlibat dalam peningkatan ditinjau secara periodik tiap 3th	Sistem, mekanisme, dan perangkat yang terlibat dalam peningkatan ditinjau secara periodik tiap 2th	Sistem, mekanisme, dan perangkat yang terlibat dalam peningkatan ditinjau secara periodik tiap 1th	Sistem, mekanisme, dan perangkat yang terlibat dalam peningkatan ditinjau secara periodik tiap semester

2.4 Strategi Pencapaian Visi Misi dan tujuan dalam Aspek Penelitian

Selain upaya mengembangkan strategi pembelajaran dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, pengembangan penelitian juga merupakan salah satu pilar yang harus senantiasa dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu juga pengembangan penelitian dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Strategi pengembangan penelitian meliputi :

1. Menyusun dan merumuskan desain dan model penelitian
2. Melakukan uji coba (eksperimen) desain dan model penelitian
3. Memformulasi dan mendokumentasi desain dan model penelitian
4. Melakukan review terhadap desain dan model penelitian
5. Mensinergikan hasil penelitian untuk pengembangan materi ajar, metode, penyusunan evaluasi, media pembelajaran, dan pemanfaatannya bagi masyarakat pendidikan dan masyarakat umum

Rencana strategi dalam penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah:

No	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Penggunaan hasil penelitian	Digunakan untuk pengembangan metode dan materi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	ti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media	Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media serta pemanfaatannya bagi masyarakat
2	Jumlah penelitian yang dibiayai pihak luar	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$
3	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	$PD \leq 5\%$	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
4	Proporsi dana penelitian	$\leq 2\%$	$> 2\%$ -4%	$> 4\%$ -6%	$> 6\%$ -8%	$> 7\%$ -10%
5	Jurnal ilmiah	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah 50%-60%	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah 60%-70%	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah 70%-80%	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah 80%-90%	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah $> 90\%$
6	Intensitas pelaksanaan Penelitian Tindakan	Terprogram dalam mata kuliah metode	Terprogram dalam mata kuliah metode	Terprogram dalam mata kuliah metode	Terprogram dalam mata kuliah metode	Terprogram dalam mata kuliah metode

	Kelas	penelitian dan pelatihan PTK	penelitian, pelatihan PTK, dan pembekalan	penelitian, pelatihan PTK, pembekalan, & pendampingan praktik	penelitian, pelatihan PTK, pembekalan, pendampingan praktik, & pendampingan pelaporan	penelitian, pelatihan PTK, pembekalan, pendampingan praktik, pendampingan pelaporan, dan seminasi
--	-------	------------------------------	---	---	---	---

2.5 Strategi Pencapaian Visi Misi dan tujuan dalam Aspek Pengabdian pada Masyarakat

Selain upaya mengembangkan strategi penelitian dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, pengembangan pengabdian pada masyarakat juga merupakan salah satu pilar yang harus senantiasa dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu juga pengembangan pengabdian pada masyarakat dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Strategi pengembangan pengabdian pada masyarakat meliputi :

1. Menyusun dan merumuskan desain dan model pengabdian pada masyarakat
2. Melakukan uji coba (eksperimen) desain dan model pengabdian pada masyarakat
3. Memformulasi dan mendokumentasi desain dan model pengabdian pada masyarakat
4. Melakukan review terhadap desain dan model pengabdian pada masyarakat
5. Mensinergikan hasil penelitian untuk pengembangan materi ajar, metode, penyusunan evaluasi, media pembelajaran, dan pemanfaatannya bagi masyarakat pendidikan dan masyarakat umum
6. Menyusun dan merumuskan program pendidikan dan pelayanan profesional kepada masyarakat

Rencana strategi dalam penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah:

No	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Penggunaan hasil pengabdian	Digunakan untuk pengembangan metode dan materi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	ti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media	Ditidak lanjut untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media serta pemanfaatannya bagi masyarakat
2	Jumlah pengabdian yang dibiayai pihak luar	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$
3	Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$,	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
4	Proporsi dana pengabdian	$\leq 2\%$	$> 2\% - 4\%$	$> 4\% - 6\%$	$> 6\% - 8\%$	$> 7\% - 10\%$
5	Jurnal ilmiah	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah 50%-60%	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah 60%-70%	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah 70%-80%	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah 80%-90%	Dosen menulis dalam jurnal ilmiah $> 90\%$
7	Intensitas pengabdian dosen berbasis hasil penelitian kepada	Intensitas 11%-20%	Intensitas 21%-30%	Intensitas 31%-40%	Intensitas 41%-50%	Intensitas $> 50\%$

	masyarakat					
8	Intensitas pengabdian dosen dalam rangka peningkatan bahan ajar	Intensitas 11%-20%	Intensitas 21%-30%	Intensitas 31%-40%	Intensitas 41%-50%	Intensitas >50%
9	Intensitas pengabdian dosen dalam pelatihan PTK	Intensitas 11%-20%	Intensitas 21%-30%	Intensitas 31%-40%	Intensitas 41%-50%	Intensitas >50%
10	Intensitas pengabdian dosen dalam pendampingan atau lesson study	Intensitas 11%-20%	Intensitas 21%-30%	Intensitas 31%-40%	Intensitas 41%-50%	Intensitas >50%

2.6 Strategi Pencapaian Visi Misi dan tujuan dalam Aspek Kemahasiswaan

Upaya pencapaian visi dan misi dalam aspek kemahasiswaan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Dr. Soetomo adalah:

1. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian mandiri dan penelitian dosen
 2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat
 3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah
 4. Meningkatkan indeks prestasi lulusan
 5. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam skala regional dan nasional
 6. Meningkatkan penerimaan mahasiswa baru dengan promosi dan sosialisasi prodi
- Rencana strategi dalam penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah:

No	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	PD ≤ 5%,	PD < 5% PD ≤ 10%	PD < 10% PD ≤ 15%	PD < 15% PD ≤ 20%	PD < 20% PD ≤ 25%
2	Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen	PD ≤ 5%,	PD < 5% PD ≤ 10%	PD < 10% PD ≤ 15%	PD < 15% PD ≤ 20%	PD < 20% PD ≤ 25%
3	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Keterlibatan mahasiswa 50%-60%	Keterlibatan mahasiswa 60%-70%	Keterlibatan mahasiswa 70%-80%	Keterlibatan mahasiswa 80%-90%	Keterlibatan mahasiswa >90%
4	Peningkatan indeks prestasi lulusan	Rerata 3,20 – 3.25	Rerata 3,26 – 3.30	Rerata 3,31 – 3.35	Rerata 3,36 – 3.40	Rerata 3,41 – 3.50
5	Prestasi mahasiswa dalam skala regional dan nasional	1 ≤ NK < 1.5	1.5 ≤ NK < 2	2.5 ≤ NK < 3	3 ≤ NK < 3.5	3.5 ≤ NK < 4
6	Peningkatan penerimaan mahasiswa baru	85 mahasiswa	100 mahasiswa	120 mahasiswa	140 mahasiswa	160 mahasiswa

BAB III ANALISIS SWOT

Data untuk analisis SWOT yang dianalisis meliputi (1) faktor internal: Laporan keuangan, Sumber daya manusia, oprasional, dan lulusan. Institusi; dan (2) faktor eksternal: kompetitor, dunia kerja (pangsa pasar), komunitas, pemerintah, dan kepentingan tertentu

Strengths (Kekuatan)

- A. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bagian dari Universitas dr. Soetomo yang berkualitas lima besar dari PTS yang ada di Surabaya.
- B. Kualifikasi akreditasi sebelumnya yang sangat memuaskan
- C. Lokasi kampus sangat strategis di kota Surabaya (dekat terminal)
- D. Staff pengajar dan administrasi yang berdedikasi tinggi pada profesinya
- E. Staff akademik dan administrasi di usia produktif .
- F. Sikap pimpinan, staf akademik, dan staf administrasi yang selalu optimis untuk unggul dalam kompetisi akademik.
- G. Pengembangan sarana dan prasarana serta Sumber daya Manusia untuk meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa
- H. Memiliki kemampuan untuk mencetak lulusan yang kompetitif dan dibutuhkan oleh dunia kerja yang sesuai.
- I. Memiliki kemampuan untuk membentuk skill non kependidikan pada lulusan melalui keterampilan komputer dan bahasa Inggris.
- J. Muatan lokal jurnalistik, komputer dan bahasa Inggris menghasilkan kontribusi besar dalam meningkatkan minat belajar bahasa dan sastra mahasiswa.
- K. Indeks Prestasi Akademik (IPK) lulusan dengan IPK diatas 3,00 mencapai rerata 75% pada setiap periode yudicium
- L. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama relatif cepat.
- M. Kualitas lulusan yang kompetitif selalu dipertahankan.
- N. Tingginya dukungan (perhatian dan dana) terhadap promosi Program studi baik yang bersifat workshop, pelatihan, maupun penyebaran informasi (brosur dan media massa)

Weaknesses (Kelemahan)

- A. Rekrutmen mahasiswa yang masih berorientasi kuantitas.
- B. Input mahasiswa baru yang masih menerima lulusan SMU/SMK tanpa standar terendah.
- C. Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa rendah
- D. Belum mantapnya pola perencanaan dan pembinaan tenaga akademik dan adminsitrasi yang dapat memenuhi perkembangan Program studi.
- E. Kurangnya tenaga dosen profesional berdasarkan pengembangan kepangkatan/golongan, dan jenjang pendidikan (S3).
- F. Belum mantapnya perencanaan untuk menjalin kerjasama eksternal yang lebih berbobot di tingkat nasional.
- G. Sarana dan prasarana perpustakaan yang kurang representatif.
- H. Kurangnya motivasi dan dukungan lembaga baik dari faktor media maupun dana untuk pengembangan kemampuan penelitian ilmiah dosen.

- I. Belum adanya kemampuan memberikan kesejahteraan yang relatif memadai bagi dosen, karyawan dan keluarganya.

Opportunities (Peluang)

- A. Cukup banyaknya kebutuhan tenaga pengajar khususnya Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional, baik guru PNS, maupun guru kontrak.
- B. Kebijakan pemerintah yang senantiasa memperhatikan kesejahteraan guru.
- C. Meningkatnya kepercayaan lembaga pendidikan formal (SD, SLTP, SMU) untuk menjalin kerjasama dalam bidang pelatihan, workshop, dan kegiatan-kegiatan akademis lainnya (pelatihan mading, jurnalistik, try out Ujian nasional dan SPMB).
- D. Daya beli masyarakat yang sangat memungkinkan untuk belajar di Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan biaya pendidikan FKIP yang relatif lebih kecil di banding fakultas lain di Unitomo ataupun perguruan tinggi lain.
- E. Dibandingkan dengan Program studi lain di bidang pendidikan, Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia lebih diminati oleh lulusan SMU/SMK.
- F. Kebijakan otonomi daerah memberikan peluang Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengadakan kerjasama penelitian dan pengembangan program pembangunan pendidikan di daerah khususnya pendidikan Bahasa dan Seni.
- G. Tingginya motivasi orang tua siswa untuk meningkatkan kemampuan Bahasa dan Seni anaknya, sehingga memberi peluang baik lulusan maupun mahasiswa untuk mengadakan bimbingan bahasa anak.
- H. Perkembangan media massa ditanah air membuka kesempatan luas dari lulusan Bahasa dan Seni untuk mengembangkan strategi, metode, dan materi pembelajaran yang *up to date* agar juga dapat bersaing dalam profesi tersebut.

Threats (Ancaman)

- A. Meningkatkannya pesaing dalam upaya perekrutan mahasiswa sehubungan berlakunya otonomi pendidikan.
- B. Lulusan SMU/SMK unggulan yang cenderung memilih PTN.
- C. Masih tumbuhnya image masyarakat terhadap sarjana keguruan yang hanya berprofesi sebagai guru.
- D. Belum tumbuhnya kepercayaan secara maksimal kepada PTS dalam kesempatan memperoleh dana proyek penelitian dari lembaga penelitian tingkat nasional, seperti hibah bersaing.
- E. Meningkatnya biaya-biaya komponen pendidikan.

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL

FAKTOR STRATEGIS INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR	KOMENTAR
STRENGTHS				
A	0.02	2	0.04	Peningkatan mutu
B	0.03	3	0.09	Idem
C	0.02	1	0.02	Peningkatan pelayanan
D	0.03	3	0.09	Idem
E	0.04	1	0.04	Teknologi SDM
F	0.05	2	0.10	Modal kerja tinggi
G	0.06	3	0.18	Dukungan dana
H	0.07	4	0.28	Peningkatan mutu
I	0.05	4	0.20	Idem
J	0.06	4	0.24	Peningkatan pelayanan
K	0.05	4	0.20	Peningkatan mutu
L	0.07	3	0.21	Ekspansi
M	0.04	3	0.12	Peningkatan mutu
N	0.03	2	0.06	Ekspansi
WEAKNESSES				
A	0.03	3	0.09	Standarisasi
B	0.05	4	0.20	Idem
C	0.04	3	0.12	Peningkatan mutu
D	0.04	2	0.08	Pembinaan
E	0.05	3	0.15	Motivasi
F	0.04	2	0.08	Perbaikan Manajemen
G	0.05	3	0.15	Dukungan dana
H	0.05	3	0.15	Idem
I	0.03	2	0.06	Pembinaan
J	0.03	3	0.09	Efisiensi
TOTAL	1.00		2.95	

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL

FAKTOR STRATEGIS EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR	KOMENTAR
OPPORTUNITIES				
A	0.10	4	0.40	Peningkatan mutu
B	0.08	3	0.24	Idem
C	0.12	4	0.48	Kerjasama
D	0.07	3	0.21	Ekspansi
E	0.05	2	0.10	Peningkatan mutu
F	0.10	4	0.40	Kerjasama
G	0.05	1	0.05	Manajemen
H	0.09	3	0.27	Dukungan dana
TREATHS				
A	0.08	1	0.08	Diferensiasi manajemen
B	0.10	1	0.10	Peningkatan mutu
C	0.06	2	0.12	Promosi
D	0.05	3	0.15	Pembinaan
E	0.05	2	0.10	Efisiensi
TOTAL	1.00		2.70	

Dari hasil evaluasi maka posisi Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam dapat disimpulkan berada pada posisi strategi internal 2,95 dan strategi eksternal 2,70. Berdasarkan matrik di bawah ini disimpulkan berada pada strategi **Pertumbuhan (Growth) / Stabilitas (Stability)**

TOTAL SKOR FAKTOR STRATEGI INTERNAL

		TOTAL SKOR FAKTOR STRATEGI INTERNAL		
		KUAT RATA-RATA LEMAH	3.0	2.0
TOTAL SKOR STRATEGI EKSTERNAL	TINGGI 4.0	I PERTUMBUHAN (GROWTH)	II PERTUMBUHAN (GROWTH)	III PENCIUTAN (TURNAROUND)
	MENENGAH 3.0	IV STABILITAS (STABILITY)	V PERTUMBUHAN (GROWTH) STABILITAS (STABILITY)	VI PENCIUTAN (TURNAROUND)
	RENDAH 1.0	VII PERTUMBUHAN (GROWTH)	VIII PERTUMBUHAN (GROWTH)	IX LIKUIDASI (RETRENCHMENT)